

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang penting diajarkan di sekolah dasar, karena bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia sudah diterapkan dari kelas rendah yaitu kelas 1 sekolah dasar yang meliputi empat aspek kebahasaan yaitu pertama mendengarkan, kedua berbicara, ketiga membaca, keempat menulis. Pada aspek menulis siswa, dituntut untuk dapat menulis baik di kelas rendah maupun pada di kelas tinggi. Menurut Tarigan (dalam Hasani, 2013, hlm. 3) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut.

Kegiatan menulis disekolah dasar salah satunya yaitu menulis kalimat, sejak kelas 1 sekolah dasar sudah diperkenalkan kalimat yaitu kalimat sederhana. Komponen utama pada kalimat yaitu ada nya subjek, predikat, objek dan keterangan. Lalu Pada kelas 5 semester 2 siswa sudah mulai diperkenalkan kalimat majemuk setara dimana pada pembelajaran ini secara implisit anak mempelajari kalimat majemuk setara. Menurut Effendi (2015, hlm. 168) kalimat majemuk setara ialah kalimat yang terdiri atas dua buah klausa mandiri atau lebih yang dihubungkan dengan kata penghubung setara atau bahasa tulis, dengan tanda koma atau tanda titik koma. Kegiatan menulis kalimat yang sudah dipelajari dari kelas 1 dan terus berkembang pada kelas 5 sekolah dasar, sehingga pengetahuan atau pemahaman siswa terhadap kalimat seharusnya sudah cukup baik. Pada kelas 5 siswa diharapkan bisa membuat kalimat majemuk setara dengan benar dan tepat, serta dapat mengetahui

unsur-unsur apa saja yang terdapat pada kalimat. Khususnya dalam menulis kalimat majemuk setara sehingga siswa dapat menuliskan atau membuat kalimat majemuk majemuk setara.

Kalimat majemuk setara membutuhkan kata penghubung atau konjungsi yang tepat agar dapat menjadikan kalimat majemuk setara, Menurut Chaer (2009, hlm. 81) konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat bisa juga antara paragraf dengan paragraf. Apabila dalam kalimat majemuk setara tidak menggunakan konjungsi dengan tepat, maka kalimat tersebut bukan kalimat majemuk setara. Kalimat majemuk setara dan konjungsi saling berkaitan.

Dari hasil wawancara guru kelas 5 sekolah dasar di kecamatan taktakan kota Serang, namun masih ada siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia yang disebabkan dari faktor lingkungan yang menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi siswa sehari-hari, hal ini terlihat ada siswa yang belum dapat membuat kalimat majemuk setara dengan tepat dan benar. Kebiasaan siswa dalam menulis yang kurang diminati, sehingga membuat siswa menjadi tidak terbiasa dengan menulis. Terutama pada kegiatan menulis kalimat majemuk setara siswa bisa menuliskan kalimat majemuk setara tetapi tidak mengetahui konteks perpaduan antara kalimat yang tepat. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terdapat empat aspek, waktu pembelajaran yang diberikan sebanyak empat jam dalam satu minggu. Sehingga setiap aspek hanya mendapatkan waktu satu jam perminggunya, untuk aspek menulis khususnya dalam menulis kalimat majemuk setara sangatlah kurang.

Pada proses belajar mengajar peran dari guru sangat penting, karena siswa dapat dikatakan berhasil apabila siswa tersebut mampu untuk menguasai 3 ranah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu penunjang dari keberhasilan guru dalam mengajar yaitu, pada bahan

PGSD UPI Kampus Serang

Dewi Kusumawardhani, 2017

ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA ANTOLOGI CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang harus sesuai dengan porsi siswa dan dapat menarik antusias siswa dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran kalimat majemuk setara dibutuhkan bahan ajar yang dekat dengan siswa salah satunya, dengan pemanfaatan cerpen *KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya)*. Menurut Ramadhan (dalam *Tempo.co*, 2014) Manajer Lini Anak dan Balita Grup Mizan, *KKPK* adalah buku anak-anak yang ditulis pengarang anak-anak. Ide ini bermula dari kedatangan penulis cilik Sri Izzati pada 2003, yang saat itu masih duduk di kelas empat sekolah dasar. Sri menyodorkan naskahnya ke Mizan untuk diterbitkan. Tim redaksi Mizan berembuk dan akhirnya membuat program *KKPK* sejak Desember 2003 untuk mewadahi anak Indonesia di bidang tulis-menulis. Nyatanya, program ini sukses. Buku seri *KKPK* banyak diserap pasar dan rata-rata setiap judul dicetak sama dengan buku dewasa, minimal empat ribu eksemplar. Hingga kini sudah terbit 300 lebih judul karya 50 penulis lebih. Sehingga peneliti memilih cerpen *KKPK* sebagai bahan yang akan dianalisis sebagai alternatif bahan ajar yang dapat membantu guru dalam mengajarkan kalimat majemuk setara agar pembelajaran dapat menarik.

Peneliti menganalisis penggunaan konjungsi pada antologi cerpen *KKPK (kecil-kecil punya karya)* yang berjudul “Rindu Untuk Mama”. Setelah mengetahui kata penghubung apa yang banyak digunakan pada antologi cerpen *KKPK (kecil-kecil punya karya)* yang berjudul “Rindu Untuk Mama” lalu digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam menulis kalimat majemuk setara. Dengan pemanfaatan antologi cerpen *KKPK* yang sesuai dengan karakter anak usia sekolah dasar diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar. Maka peneliti memperoleh judul penelitian “Analisis Penggunaan Konjungsi Pada Antologi Cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya* sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Kalimat Majemuk Setara di Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

PGSD UPI Kampus Serang

Dewi Kusumawardhani, 2017

ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA ANTOLOGI CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rumusan masalah dalam penelitian “Analisis Penggunaan Konjungsi Pada Antologi Cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya* sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Kalimat Majemuk Setara di Kelas V Sekolah Dasar” adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis penggunaan konjungsi yang terdapat pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya* ?
2. Bagaimana pemanfaatan analisis konjungsi pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya* sebagai alternatif bahan ajar menulis kalimat majemuk setara di kelas V sekolah dasar ?

C. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas yaitu :

1. Mengetahui analisis penggunaan konjungsi yang terdapat pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya*.
2. Mengetahui pemanfaatan analisis konjungsi pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya* sebagai alternatif bahan ajar menulis kalimat majemuk setara di kelas V sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai bahan pembelajaran menulis kalimat majemuk setara. Berdasarkan dari hasil analisis penggunaan konjungsi pada cerpen KKPK. Sehingga para guru, calon guru dan bagi peneliti dapat menggunakannya sebagai, alternatif bahan pembelajaran dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat ikut serta dalam membantu lembaga pendidikan, untuk menciptakan alternatif bahan pembelajaran menulis

PGSD UPI Kampus Serang

Dewi Kusumawardhani, 2017

ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA ANTOLOGI CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kalimat majemuk setara bagi siswa. Berdasarkan dari hasil analisis penggunaan konjungsi pada cerpen KKPK.

E. Definisi Istilah

Terdapat tiga istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis penggunaan konjungsi, dalam penelitian ini adalah mencari atau menguraikan informasi tertentu yaitu berupa kata penghubung pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya* yang berjudul “Rindu Untuk Mama”.
2. Antologi cerpen kecil-kecil punya karya, dalam penelitian ini adalah kumpulan cerita pendek dalam satu buku yang berisi kan 7 cerita pendek yang terdapat pada buku *Kecil-Kecil Punya Karya* yang berjudul “Rindu Untuk Mama”.
3. Bahan ajar menulis kalimat majemuk setara, dalam penelitian ini dihasilkannya bahan ajar menulis kalimat majemuk setara, dari analisis konjungsi pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya* yang berjudul “Rindu Untuk Mama”.

F. Sistematika Laporan

Laporan penelitian ini akan dibahas dalam lima bab. Bab pertama tentang pendahuluan yang akan menyajikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika laporan. Bab kedua membahas tentang teori landasan yang akan menyajikan tentang konjungsi, menulis, kalimat majemuk setara, dan bahan pembelajaran. Bab ketiga tentang metodologi penelitian yang akan menyajikan pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, subjek penelitian. Bab empat tentang pembahasan yang akan menyajikan data yang ditemukan dalam penelitian serta analisis data temuan dan hasil bahan ajar. Bab lima adalah penutup yang akan menyajikan simpulan dan saran. Selanjutnya terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

PGSD UPI Kampus Serang

Dewi Kusumawardhani, 2017

ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA ANTOLOGI CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



PGSD UPI Kampus Serang

Dewi Kusumawardhani, 2017
ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA ANTOLOGI CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA DI KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu